RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	:	SMKN 1 Batukliang
Kelas/ Semester	:	X / Ganjil
Materi	:	Kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu)
Sub Materi	:	Asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu)
Pembelajaran	:	3
Alokasi Waktu	:	10 menit

A. Tujuan Pembelajaran

3.3 Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu)

Dari kompetensi dasar yang tertera diatas, maka tujuan pembelajaran berdasarkan metode Discovery Learning adalah:

- Siswa dapat memahami Asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu)
- Siswa dapat menjelaskan Asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu)

B. Kegiatan Pembelajaran

PENDAHULUAN

- Guru mengajak siswa berdoa sebelum belajar
- Guru melakukan presensi di kelas
- Guru memberikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran

INTI

- Apersepsi:

Guru memperlihatkan gambar berbagai Ras dan Suku Bangsa di Indonesia dan siswa memperhaGuru membagi kelas menjadi 6 kelompok untuk melakukan diskusi, masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 siswa.

- Guru menempelkan https://docs.google.com/document/d/1unPubEJzXbCCH_T-gLafwAqVWVmgGNzB/edit?usp=sharing&ouid=102120520679599963121&rtpof=true&sd=true Lembar Kerja Siswa di papan tulis, yang nantinya masingmasing ketua kelas maju kedepan untuk menscan https://docs.google.com/document/d/1unPubEJzXbCCH_T-gLafwAqVWVmgGNzB/edit?usp=sharing&ouid=102120520679599963121&rtpof=true&sd=true tersebut.
- Siswa dan kelompoknya melakukan diskusi berdasarkan LKS tersebut, setelah itu masingmasing kelompok maju untuk melakukan presentasi sesuai dengan tema yang mereka dapatkan. Kelompok lain boleh menanggapi kelompok yang sedang presentasi didepan

kelas dengan memberikan pertanyaan.

- Guru memberikan penguatan materi setelah kegiatan presentasi siswa berakhir.

PENUTUP

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah di pelajari
- Guru memberikan refleksi atau kesimpulan materi yang diberikan
- Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi untuk minggu depan yaitu mengenai hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia sebagai bahan penguasaan terhadap materi selanjutnya

C. Penilaian Pembelajaran

Terlampir

Kembang Kerang, 2021

Mengetahui **Kepala SMKN 1 Batukliang**	**Guru Mata Pelajaran**
Drs.MARYADI,MM Nip.196703041993031015	BAHJATUNNUR,S.Pd Nip.

LAMPIRAN PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Sikap

- **Penilaian Observasi**

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek prilaku yang dinilai				Jumlah Skor	Jumlah Nilai	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								
21								
22								
23								

Keterangan :

• BS : Bekerja Sama
• JJ : Jujur
• TJ : Tanggung Jawab
• DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
   100 = Sangat Baik
   75 = Baik
   50 = Cukup
   25 = Kurang

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = 100 x 4 = 400
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = 275 : 4 = 68,75
4. Kode nilai / predikat :
   75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
   50,01 – 75,00 = Baik (B)
   25,01 – 50,00 = Cukup (C)
   00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	**Pernyataan**	**Ya**	**Tidak**	**Jumlah Skor**	**Skor Sikap**	**Kode Nilai**
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.					
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.					
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.					
4	...					

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 4 x 100 = 400
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = (250 : 400) x 100 = 62,50
4. Kode nilai / predikat :
   75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
   50,01 – 75,00 = Baik (B)
   25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati : ...
Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.					
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.					
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.					
4	Marah saat diberi kritik.					
5	...					

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 5 x 100 = 500
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = (450 : 500) x 100 = 90,00
4. Kode nilai / predikat :
   75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
   50,01 – 75,00 = Baik (B)
   25,01 – 50,00 = Cukup (C)
   00,00 – 25,00 = Kurang (K)

2. Penilaian Pengetahuan
   a. Teknik Penilaian: Ujian Tulis
   b. Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran
   - Soal ujian tulis (Terlampir di atas/LKS dalam bentuk barcode)
   - Pedoman penskoran

1) Penskoran
   a) Soal nomor 1
      (1) Skor 3, jika jenis disebut secara lengkap
      (2) Skor 2, jika jenis disebut secara kurang lengkap
      (3) Skor 1, jika jenis disebut tidak lengkap

b) Soal nomor 2

(1) Skor 4, jika penjelasan benar dan lengkap
(2) Skor 3, jika penjelasan benar tetapi kurang lengkap
(3) Skor 2, jika sebagian penjelasan tidak benar dan kurang lengkap
(4) Skor 1, jika hanya sebagian penjelasan yang benar dan tidak lengkap

c) Soal nomor 3

(1) Skor 3, jika jenis disebut secara lengkap
(2) Skor 2, jika jenis disebut secara kurang lengkap
(3) Skor 1, jika jenis disebut tidak lengkap

d) Soal nomor 4

(1) Skor 4, jika urutan benar dan lengkap
(2) Skor 3, jika urutan benar tetapi kurang lengkap
(3) Skor 2, jika sebagian urutan tidak benar dan kurang lengkap
(4) Skor 1, jika hanya sebagian urutan yang benar dan tidak lengkap.

2) Pengolahan skor

Skor maksimum: 24
Skor perolehan siswa: SP
Nilai yang diperoleh siswa: SP/24 X 100

3. Remedial

Remedial dilakukan apabila setelah diadakan penilaian pada kompetensi yang telah diajarkan pada siswa, nilai yang dicapai tidak memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal) atau KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan.Berikut contoh format remedial terhadap tiga siswa.

NO	NAMA SISWA	TARGET KI KD	ASPEK	MATERI	INDIKATOR	KBM / KKM	BENTUK REMIDIAL	NILAI		KET
								AWAL	REMIDIAL	
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										
11										
12										
13										
14										
15										
16										
17										
18										
19										

20										
KETERANGAN ORANG TUA SISWA										

4. Pengayaan

Pengayaan dilakukan apabila setelah diadakan penilaian pada kompetensi yang telah diajarkan pada siswa, nilai yang dicapai tidak memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal) atau KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan.Berikut contoh format pengayaan terhadap tiga siswa.

NO	NAMA SISWA	TARGET KI KD	ASPEK	MATERI	INDIKTOR	KBM/KKM	BRNTUK REMIDIAL	NILAI	KET
		NILAI AWAL	REMIDI						
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									

LAMPIRAN PENUGASAN

LEMBAR KERJA SISWA KELOMPOK 1

1. Jelaskan mengenai teori yunan ?
2. Siapa saja yang menjadi pendukng teori yunan ?
3. Jelaskan 2 bukti yang mendukung teori yunan ?

Nama Kelompok 1(absen)

1.

2.

3.

4.

5.

LAMPIRAN PENUGASAN

LEMBAR KERJA SISWA KELOMPOK 2

1. Jelaskan mengenai teori yunan ?
2. Siapa saja yang menjadi pendukng teori yunan ?
3. Jelaskan 2 bukti yang mendukung teori yunan ?

Nama Kelompok 1(absen)

1.

2.

3.

4.

5.

LAMPIRAN PENUGASAN

LEMBAR KERJA SISWA KELOMPOK 3

1. Jelaskan mengenai teori yunan ?
2. Siapa saja yang menjadi pendukng teori yunan ?
3. Jelaskan 2 bukti yang mendukung teori yunan ?

Nama Kelompok 1(absen)

1.

2.

3.

4.

5.

LAMPIRAN PENUGASAN

LEMBAR KERJA SISWA KELOMPOK 4

1. Jelaskan mengenai teori yunan ?
2. Siapa saja yang menjadi pendukng teori yunan ?
3. Jelaskan 2 bukti yang mendukung teori yunan ?

Nama Kelompok 1(absen)

1.

2.

3.

4.

5.

LAMPIRAN PENUGASAN

LEMBAR KERJA SISWA KELOMPOK 5

1. Jelaskan mengenai teori yunan ?
2. Siapa saja yang menjadi pendukng teori yunan ?
3. Jelaskan 2 bukti yang mendukung teori yunan ?

Nama Kelompok 1(absen)

1.

2.

3.

4.

5.